

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan berdampak pada kestabilan harga, rendahnya pengangguran, keseimbangan neraca pembayaran, dan pendistribusian pendapatan yang merata. Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilakukan dengan melihat perkembangan pendapatan nasional rill yang dicapai oleh negara (Mankiw, 2003). Ketika PDB mengalami peningkatan maka tingkat pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan dan selanjutnya menggambarkan peningkatan pada kesejahteraan masyarakat.

Kondisi perekonomian suatu negara dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), teknologi, *skill*, dan modal. Kekurangan modal adalah salah satu permasalahan yang pada negara berkembang. Oleh karena itu diperlukan peranan lembaga keuangan dan *private sector* menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi dalam menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang memiliki kekurangan dana dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi, memperluas lapangan pekerjaan dan pembangunan.

Sejak tahun 2006 Bank Indonesia telah melakukan dukungan pelaksanaan intermediasi *private sector* melalui pembentukan Biro Informasi Kredit. Tugas biro informasi kredit adalah menghimpun dan menyimpan data penyediaan dana dan pada akhirnya mendistribusikannya sebagai informasi kredit dan selanjutnya disebut dengan Informasi Debitur Individual. Ketika penyaluran kredit yang

dilakukan oleh bank berjalan dengan lancar maka akan memiliki slope positif pada pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi akan berkembang seiring dengan perkembangan kredit. Pada saat kredit swasta yang diberikan oleh bank berjalan dengan lancar, maka kredit akan digunakan oleh perusahaan swasta untuk konsumsi ataupun investasi. Kredit yang digunakan untuk investasi akan meningkatkan peluang lapangan kerja sehingga pendapatan masyarakat akan meningkat serta dapat meningkatkan konsumsi dan seterusnya akan meningkatkan output yang berefek kepada peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Pada saat ini Bank Indonesia melakukan pemangkasan terhadap BI Rate sehingga dapat membuka peluang *private sector* untuk menurunkan harga bunga kredit. Hal ini dapat membuat keinginan sektor swasta untuk melakukan kredit dengan tingkat pengembalian yang kecil ketika bunga kredit rendah. Tapi apakah peningkatan kredit terhadap pihak swasta ini langsung berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi?

Banyak peneliti dari berbagai negara melakukan studi untuk melihat dampak kredit bank. Hasil penelitian yang dilakukan memperlihatkan hasil yang berbeda pada masing-masing negara. J. Okafor, *et al.* (2016) di Nigeria yang meneliti tentang hubungan antara kredit deposit bank dan pertumbuhan ekonomi dengan metode VAR. Penelitian ini menemukan bahwa adanya kausalitas searah dari kredit sektor swasta dan pasokan uang (M2). Disisi lain penelitian ini menemukan bahwa tidak ada hubungan timbal balik dari PDRB, PSC (private sector credit) dan M2. Dengan kata lain variabel masa lalu PDRB tidak mempengaruhi PSC atau M2 dimasa sekarang. Kesimpulan penelitian ini menegaskan kredit *private sector* penting untuk pertumbuhan ekonomi. Hasil

yang sama juga ditemukan oleh Yakubu, *et al.* (2014) yang meneliti tentang analisis kredit bank umum terhadap pertumbuhan ekonomi di Nigeria. Begitu juga penelitian yang dilakukan Alatan dan Basana (2015) yang meneliti tentang pengaruh pemberian kredit terhadap ekonomi regional Jawa Timur. Penelitian ini menunjukkan bahwa kredit sektor ekonomi dan BI rate berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Disisi lain studi yang dilakukan Cevik dan Rahmati (2013) menyatakan bahwa tidak ada hubungan jangka panjang antara intermediasi keuangan dengan pertumbuhan output di Libya selama periode 1970-2010.

Dari beberapa penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara pembangunan keuangan dan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang. Bagaimana dengan Indonesia? Apakah pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh penyaluran kredit terhadap sektor swasta? Oleh karena itu penelitian ini akan membahas bagaimana **“DAMPAK KREDIT PRIVATE SECTOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA”**

1.2 Rumusan Masalah

Hubungan antara kredit *private sector* terhadap pertumbuhan ekonomi menjadi topik yang menarik untuk dibahas. Dari beberapa penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda menghasilkan kesimpulan yang berbeda pula. Dengan menetapkan Indonesia sebagai studi kasus maka menjadi topik yang menarik untuk diteliti.

Sehubungan dengan permasalahan di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam kajian penelitian ini adalah:

1. Bagaimana transmisi kredit private sector terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia yang di pengaruhi oleh perubahan variabel inflasi, rasio konsumsi pemerintah, tingkat bunga, dan investasi?
2. Bagaimana *Impluse Response Function* dan *Variance Decomposition* kredit *private sector* terhadap pertumbuhan ekonomi yang di pengaruhi oleh perubahan variabel inflasi, rasio konsumsi pemerintah, tingkat bunga, dan investasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk

1. Menganalisa transmisi kredit private sector terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia yang di pengaruhi oleh perubahan variabel inflasi, rasio konsumsi pemerintah, tingkat bunga, dan investasi.
2. Menganalisa *Impluse Respon Function* dan *Variance Decomposition* kredit *private sector* terhadap pertumbuhan ekonomi yang di pengaruhi oleh perubahan variabel inflasi, rasio konsumsi pemerintah, tingkat bunga, dan investasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, yaitu :

1. Untuk menambah wawasan dan mengimplementasikan di bidang ilmu ekonomi terutama, terutama dalam kajian ilmu perdagangan dan moneter.

2. Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan mengenai ekonomi makro sehingga mampu memberikan dampak positif terhadap kredit *private sector* .
3. Penelitian ini berfungsi sebagai sumber informasi dan tambahan ilmu pengetahuan untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas terutama jurusan Ilmu Ekonomi tentang dampak kredit *private sector* terhadap pertumbuhan ekonomi, serta menjadi masukan bagi kalangan akademis dan peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Topik utama penelitian ini adalah dampak kredit *private sector* terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia menggunakan Pendekatan yaitu VECM. Variabel dalam penelitian ini adalah GDP real, kredit sektor swasta, inflasi, konsumsi pemerintah, tingkat bunga dan investasi. Penelitian ini menggunakan data kuartalan dari 1998-2015.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh dari proposal ini. Tulisan ini terdiri dari tiga bab yaitu;

Dalam memberikan gambaran atas isi tulisan ini, secara sistematis tulisan ini dibagi menjadi enam bagian atau diuraikan lagi menjadi sub-sub bagian jika diperlukan. Tulisan ini disusun berdasarkan urutan sebagai berikut :

BAB 1 : Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari enam sub bab yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Literatur

Dalam bab ini berisi teori-teori pendukung yang berkaitan dengan GDP real, kredit sektor swasta, inflasi, rasio konsumsi pemerintah, tingkat bunga dan investasi . Selain itu juga ditambah dengan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian. Kemudian disusun hipotesa dari jawaban dari rumusan masalah.

BAB III : Gambaran Umum

Bab ini menjelaskan tentang perkembangan kredit *private sector* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

BAB IV : Kerangka Teori dan Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan sub bab yang meliputi data dan sumber data, identifikasi variabel, metode analisis data, spesifikasi model dan metode pengujian data yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB V : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan analisa dari proses data. Hasil penelitian dengan menggunakan *model VECM*

BAB VI : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan uraian tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

